

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2009-2013)**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND ASSET STRUCTURE OF THE CAPITAL
STRUCTURE (EMPIRICAL STUDIES ON THE AUTOMOTIVE MANUFACTURING
SUB-SECTORS AND COMPONENT LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN
2009-2013)***

Shinta Dawanty¹, Muhammad Rafki Nazar²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹shintadawantv@gmail.com, ²rafky_nazar@yahoo.com

Abstrak

Struktur modal yaitu perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan hutang, yang berarti berapa besar antara modal sendiri dan hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, maka penelitian ini akan meneliti faktor profitabilitas diproksi dengan *Return on Assets* dan struktur aktiva diproksi dengan *Fixed Assets Ratio* terhadap struktur modal diproksi dengan *Debt to Assets Ratio*. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2009-2013.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2009-2013. Dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah berjumlah 7 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji regresi berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan struktur aktiva mempengaruhi struktur modal, dimana diperoleh nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan kontribusi secara simultan variabel-variabel bebas (R^2) sebesar 37,1%, sedangkan sisanya struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model. Berdasarkan pengujian secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal.

Abstract

Capital structure is a balance between the use of it's own capital and debt, which means how many equity and debt that will be used to produce an optimal capital structure. Many factors that affect the company's capital structure, this study will examine the profitability's factor which proxied by Return on Assets and asset structure proxied by Fixed Assets Ratio to capital structure which proxied by Debt to Assets Ratio. The purpose of research is to examine the effect of profitability and asset structure to the company's capital structure in the manufacturer's sub-sector, automotive and components in 2009-2013.

This study is a causality descriptive verification study. This study population was automotive and components of the manufacturer's sub-sectors in 2009-2013. By using purposive sampling, the total chosen sample is 7 companies. The data that is used in this research is secondary data. Analysis data using multiple regression test, preceded by normality test, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity test of classic assumption.

The results showed that simultaneous profitability and asset structure affect the capital structure, which gained 0,000 probability value less than 0.05. And simultaneously contributing independent variables (R^2) of 37.1%, while the rest is explained by the variable capital structure or other causes beyond the model. Based on the partial test of profitability has a negative effect on the capital structure, while the asset structure have a positive effect on the capital structure.

Keywords: Profitability, Asset Structure and Capital Structure.

1. Pendahuluan

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan (Kusumaningrum, 2010). Pemenuhan kebutuhan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari luar perusahaan adalah dana yang berasal dari kreditor dan investor. Dana yang berasal dari kreditor disebut modal asing yang merupakan hutang bagi perusahaan, sedangkan dana yang berasal dari investor disebut modal sendiri. Sumber dana perusahaan dari dalam perusahaan berasal dari laba ditahan (Nurrohim, 2008). Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal.

Menurut Brigham dan Houston (2011:188), secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Dari faktor-faktor tersebut, variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas dan struktur aktiva. Menurut Mas'ud (2008), Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Riyanto (2008), menyatakan bahwa struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, adalah dimana mempunyai utang yang sangat besar yang akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto 2008:296). Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2011:155). Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yang diantaranya adalah:

1. Bagaimana profitabilitas, struktur aktiva, dan struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013?

2. Dasar Teori

2.1 Profitabilitas

Menurut Riyanto (2008:35), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu jenis rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2010:146) yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam adalah *Return on Assets* (ROA) menunjukkan berapa besar persentase laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari total nilai aktiva.

(1)

2.2 Struktur Aktiva

Menurut Syamsudin (2007:9) mengemukakan bahwa, struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut Brigham dan Weston (2005:175), pengukuran struktur aktiva dapat dilakukan dengan melihat proporsi aktiva tetap perusahaan terhadap total aktiva perusahaan secara keseluruhan.

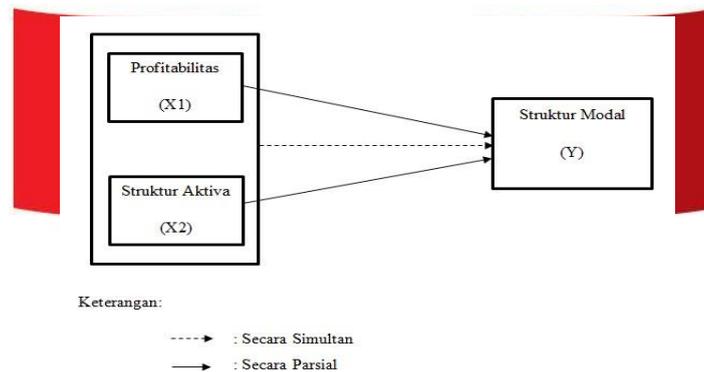
(2)

2.3 Struktur Modal

Menurut Riyanto (2008:22) mengemukakan bahwa, Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Sartono (2008:120) bahwa rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Salah satu dari rasio leverage adalah *Debt to Asset Ratio* mengukur utang jangka panjang dengan total aktiva yang dana yang berasal dari hutang. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan rasio *leverage debt to asset ratio* (DAR).

(3)

2.4 Model Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada rumusan masalah, tinjauan teoritis, dan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H₃ : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Pembahasan

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan verifikatif bersifat kausalitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan uji F, uji koefisiensi determinasi, dan uji t.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 sebanyak 17 perusahaan, sementara sampel berjumlah 7 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

3.3 Statistik Deskriptif

Rata-rata variabel profitabilitas (ROA) tahun 2009-2013 sebesar 10.59 dan standar deviasi sebesar 5.21. serta nilai minimum sebesar 0.78 dan nilai maksimum sebesar 21.94. Rata-rata variabel struktur aktiva (FAR) tahun 2009-2013 sebesar 23.92 dan standar deviasi sebesar 13.78, serta nilai minimum sebesar 0.52 dan nilai maksimum sebesar 48.33. Rata-rata variabel struktur modal (DAR) tahun 2009-2013 sebesar 16.49 dan standar deviasi sebesar 12.68, serta nilai minimum sebesar 2.35 dan nilai maksimum sebesar 49.44.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	,78	21,94	10,5890	5,20651
FAR	35	,52	48,33	23,9174	13,77997
DAR	35	2,35	49,44	16,4959	12,67827
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Output SPSS 20

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:160). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena datanya termasuk rasio. Berdasarkan hasil uji bisa didapat besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,752 dan signifikansinya pada 0,624. Nilai signifikansi tersebut diatas $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, artinya data berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,75674002
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,095
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		,624

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013:105). Uji multikolinearitas menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Berdasarkan hasil pengujian nilai *tolerance* profitabilitas (ROA) dan struktur aktiva (FAR) sebesar 0,989 atau lebih besar dari 0,10 dan VIF profitabilitas (ROA) dan struktur aktiva (FAR) sebesar 1,011 atau lebih kecil dari 10, maka variabel bebas tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

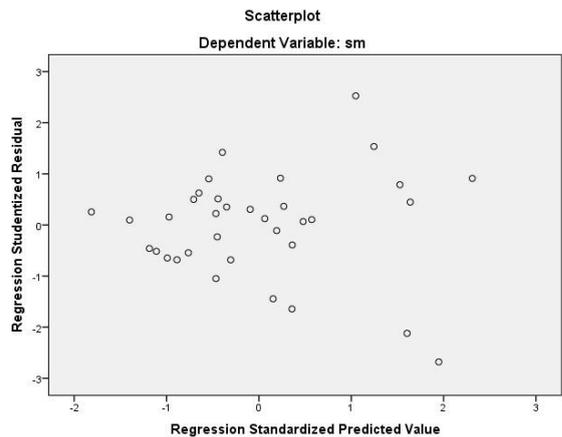
Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,989	1,011
	FAR	,989	1,011

a. Dependent Variable: DAR
Sumber: Output SPSS 20

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali 2013:139). Uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Berdasarkan gambar berikut dapat dilihat bahwa penyebaran residual tidak homogen. Hal tersebut dapat dilihat dari plot yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan hasil demikian terbukti bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi non-heteroskedastis.



Sumber: Output SPSS 20
Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) (Sunnyoto, 2011:134). Menentukan uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berdasarkan hasil pengujian nilai uji *Durbin-Watson* diperoleh sebesar 0.986 yang mana hasilnya pada rentan $-2 \leq DW \leq +2$, maka artinya nilai uji *Durbin-Watson* tersebut tidak menunjukkan adanya autokorelasi positif atau tidak terjadinya autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,986

a. Predictors: (Constant), FAR, ROA
b. Dependent Variable: DAR

Sumber: Output SPSS 20

3.5 Analisis Model Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk menganalisis data atau menguji hipotesis berbentuk Model Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression Model*) digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu dengan menggunakan program SPSS versi 20. Persamaan regresi tersebut:

Tabel 5 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,816	4,711		3,357	,002
	ROA	-1,027	,333	-,422	-3,083	,004
	FAR	,483	,126	,525	3,839	,001

a. Dependent Variable: DAR

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 5, maka disusunlah model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DAR = 15,816 - 1,027 ROA + 0.483 FAR$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap struktur modal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 15,816, yang menunjukkan apabila variabel ROA dan FAR tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka diasumsikan struktur modal akan bernilai 15,816 (konstan).
2. Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap struktur modal dengan nilai koefisiensi sebesar 1,027, hal ini berarti apabila nilai ROA meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain adalah tetap, maka akan menurunkan nilai struktur modal sebesar 1,027.
3. Variabel struktur aktiva (FAR) berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan nilai koefisiensi memiliki koefisiensi sebesar 0.483, hal ini berarti apabila nilai FAR meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain adalah tetap maka akan meningkatkan nilai struktur modal sebesar 0.483.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2228,511	2	1114,256	11,017	,000 ^b
	Residual	3236,595	32	101,144		
	Total	5465,106	34			

a. Dependent Variable: DAR

b. Predictors: (Constant), FAR, ROA

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 6 uji Anova atau F_{test} , didapat nilai F_{hitung} sebesar 11.017 sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($df_1 = 2$; $df_2 = 32$) adalah sebesar 3.28. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11.017 > 3.28$) dengan nilai probabilitas $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

3.6.2 Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,639 ^a	,408	,371	10,05702	

a. Predictors: (Constant), FAR, ROA

b. Dependent Variable: DAR

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 7 tersebut menunjukkan besarnya *adjusted* R^2 adalah 0.371, hal ini berarti 37,1% variasi struktur modal (DAR) dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independen profitabilitas (ROA) dan struktur aktiva (FAR). Sedangkan sisanya ($100\% - 37.1\% = 62.9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model penelitian.

3.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8 Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,816	4,711		3,357	,002
	ROA	-1,027	,333	-,422	-3,083	,004
	FAR	,483	,126	,525	3,839	,001

a. Dependent Variable: DAR

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 secara parsial variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas, $0.004 < 0.05$. Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} -3.083 < t_{tabel} 2.036$, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Sedangkan pada variabel struktur aktiva (FAR) nilai signifikansi kurang dari nilai probabilitas, $0.001 < 0.05$. Dari hasil tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} 3.839 > t_{tabel} 2.036$, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva (FAR) berpengaruh terhadap struktur modal (DAR) secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

1. Dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa:
 - a. Profitabilitas yaitu *Return on Assets* pada perusahaan sampel tahun 2009-2013 memiliki nilai yang berfluktuasi. Hal tersebut dikarenakan laba bersih setelah pajak yang diperoleh masing-masing perusahaan dan total aset yang dimiliki tiap tahunnya menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai. Nilai ROA terendah yaitu sebesar 0.78, yang merupakan nilai ROA yang terjadi pada tahun 2013 yang diperoleh PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL). Nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 21.94, yang merupakan nilai ROA yang terjadi pada tahun 2010 yang diperoleh PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Rata-rata pada variabel profitabilitas (ROA) tahun 2009-2013 ini ialah 10.59 dan pada standar deviasi ialah 5.21.
 - b. Struktur aktiva yaitu *Fixed Assets Ratio* pada perusahaan sampel tahun 2009-2013 memiliki nilai yang berfluktuasi. Hal tersebut dikarenakan terjadinya perubahan total aktiva dan perubahan nilai aktiva tetap pada masing-masing perusahaan. Nilai FAR terendah sebesar 0.52 dimiliki PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2009, sedangkan nilai FAR tertinggi sebesar 48.33 dimiliki PT Indospring Tbk (INDS) di tahun 2013. Rata-rata pada variabel struktur aktiva (FAR) yaitu 23.92 dan pada standar deviasi yaitu 13.78.
 - c. Struktur modal yaitu *Debt Assets Ratio* pada perusahaan sampel tahun 2009-2013 memiliki nilai yang berfluktuasi. Artinya, komposisi struktur modal tersebut tiap tahunnya berubah-ubah dengan meningkatnya sumber modal dari utang dan ada pula yang mengandalkan sumber modal dari ekuitas yang berdampak turunnya struktur modal. Nilai DAR terendah sebesar 2.35 dimiliki PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2009, sedangkan nilai DAR tertinggi sebesar 49.44 dimiliki PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) pada tahun 2009. Rata-rata pada variabel struktur modal (DAR) ini sebesar 16.49 dan standar deviasi sebesar 12.68.
2. Berdasarkan uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2009-2013.
3. Berdasarkan uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2009-2013.
4. Berdasarkan uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2009-2013.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Perluasan lingkup perusahaan yang dijadikan sampel, dengan menambah jenis atau sub sektor perusahaan lain. Perusahaan yang digunakan dalam analisis data bisa menggunakan perusahaan seperti pada sektor aneka industri terdapat sub sektor tekstil & garment, alas kaki, kabel, elektronika dan lainnya, atau pengujian pada keseluruhan jenis perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas dan menambah pemilihan variabel agar diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor lain seperti stabilitas penjualan, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan yang mempengaruhi struktur modal.

5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi praktisi dan pengguna lainnya yaitu:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan komposisi struktur modalnya, baik dengan penggunaan utang yang lebih banyak ataupun modal sendiri. Hal ini dikarenakan keputusan struktur modal merupakan keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja serta nilai perusahaan.
2. Besarnya tingkat return suatu perusahaan akan menjadi tolak ukur bagi investor dalam menginvestasikan modalnya. Sementara itu perusahaan dengan tingkat return yang besar cenderung lebih banyak menggunakan modal yang berasal dari modal sendiri. Oleh karena itu, dalam menanamkan modalnya investor dapat mempertimbangkan melalui besarnya tingkat profitabilitas yang menunjukkan besarnya keuntungan suatu perusahaan dan tingkat aktiva tetap perusahaan yang dapat dijadikan jaminan bagi perusahaan dalam mendapatkan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Asstetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: UNDIP.
- [3] Kusumaningrum, Eka Amelia. (2010). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Realstate and Property yang Terdaftar di BEI 2005-2009)*. Jurnal FE Universitas Diponegoro Semarang: tidak diterbitkan.
- [4] Mas'ud, Masdar. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 7 No. 1. Jakarta: FE Universitas Islam Indonesia.
- [5] Nurrohim, Hasa. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen, 11-18. Yogyakarta.
- [6] Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan 4th ed*. Yogyakarta: BPPE.
- [7] Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPPE
- [8] Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- [9] Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.